

DAMPAK SOSIAL EKONOMI INDUSTRI GULA TERHADAP MASYARAKAT: MENINJAU PERAN INDUSTRI GULA DALAM MENINGKATKAN KESEMPATAN KERJA DAN PENDAPATAN MASYARAKAT

Moh Umar¹, Qaiyim Asy'ari², Muhammad Ali Ja'far³, Rb Ahmad Husen Iroki⁴, Rizal Muhaimin⁵, Semi⁶, Rofiqi Ali Tofwan⁷,

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

Email: Qaiyim90@mail.com, umarshony@gmail.com,
iaialkhairat01@mail.com, roqihusen@gmail.com, zemirudin@mail.com,
rizalmuhaimin09@gmail.com, rofiqiat@mail.com

Abstract: Currently, rural Indonesia is witnessing significant industrial growth. One of them is the Lestari Sugar Factory in the village of Ngrombot, which is located in the Patianrowo district of Nganjuk. The factory is thought to have a positive effect on the economy of the community and can create jobs. The aim of this research is to find out how the existence of sugar factories affects the socio-economic conditions of society. This research uses a qualitative approach and uses case studies as a type of research. The research was conducted in Ngrombot Village, Patianrowo District, Nganjuk District, and the subject was the surrounding community and employees of the company. Data collection methods involve documentation, observations, and interviews. In this study, data analysis includes data minimization, data submission, and conclusion drawings. The results of research on the influence of sugar factories on the socio-economic conditions of the people of Ngrombot village and Patianrowo district of Nganjuk show that the sugar factory has a significant and beneficial impact on the society. This results in a strong family value and improved socio-economic conditions of the family. The existence of industry also led to many business opportunities around the factory.

Keywords: Social, Economic, Sugar industry.

Abstrak: Saat ini, wilayah pedesaan Indonesia melihat pertumbuhan industri yang signifikan. Salah satunya adalah Pabrik Gula Lestari di Desa Ngrombot, yang terletak di wilayah Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk. Pabrik ini dianggap memiliki efek positif pada perekonomian masyarakat dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberadaan pabrik gula berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan studi kasus sebagai jenis penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Ngrombot, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk, dan subjeknya adalah masyarakat sekitar dan karyawan perusahaan. Metode pengumpulan data melibatkan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini, analisis data mencakup pengurangan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tentang pengaruh pabrik gula terhadap kondisi sosial ekonomi

masyarakat Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk menunjukkan bahwa pabrik gula memiliki dampak yang signifikan dan bermanfaat bagi masyarakat. Ini menghasilkan nilai kekeluargaan yang tetap kuat dan peningkatan kondisi sosial ekonomi keluarga. Keberadaan industri juga menyebabkan banyak peluang usaha di sekitar pabrik.

Kata kunci: Sosial, Ekonomi, Industri gula.

Introduction

Pembangunan individu Indonesia dan seluruh masyarakat Indonesia untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 disebut pembangunan nasional. Mengingat jumlah angkatan kerja yang sangat besar yang tidak mungkin diatasi hanya dengan sektor pertanian, Indonesia harus membangun sektor industri. Banyak pembangunan yang terjadi saat ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat, dan industri tenaga kerja akan terserap secara langsung maupun tidak langsung. Pembangunan industri adalah contoh usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tempat-tempat yang sebelumnya tidak menganggap industri sebagai lapangan kerja saat ini memiliki peluang untuk berkembang menjadi wilayah industri, dengan konsekuensi positif dan negatifnya.¹

Industri adalah bisnis ekonomi yang mengubah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang yang berharga untuk digunakan, termasuk manufaktur dan rancang bangun industri (UU No. 5 Tahun 1984). Baik industri skala besar maupun kecil di suatu wilayah akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya. Peraturan perundang-undangan yang ditujukan kepada perusahaan di Indonesia yang bekerja dengan sumber daya alam mengatur kegiatan industri.²

Kegiatan pabrik ini memberikan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan dan masyarakat yang berada di sekitar lokasi. Dampak merupakan perubahan yang terjadi aktifitas (bersifat alamiah dan biologi). Dampak positif sangat diharapkan sedangkan dampak negatif harus dicegah untuk mengurangi kerugian terhadap lingkungan dan masyarakat. Cerobong asap yang digunakan sebagai pembakaran tebu itu banyak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar seperti : pencemaran udara, suara bising, udara terasa semakin panas, kenaikan suhu udara, dan terjadinya gangguan kesehatan seperti susah bernafas, pusing, dan

¹ Adi. *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial sebagai Dasar Pemikiran*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 1996.

² Asy'ari, Musa. *Etos Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Lefti. 2

The 4th ICO EDUSHA 2023

Vol. 4 .No.1 December 2023

E-ISSN. 2775-930X

mual. Limbah pabrik terkadang juga dibuang ke Sungai Brantas sehingga berpengaruh terhadap menurunnya kualitas ikan ternak warga yaitu lele dan nila. Sebagian masyarakat menjadi pihak yang dirugikan dengan hasil panen ikan yang tidak maksimal.³

Industri gula ini mempunyai tanggung jawab terhadap lingkungan untuk menjaga kelestarian kesejahteraan masyarakat sekitar yang dikenal dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*). CSR merupakan kesepakatan yang harus dilaksanakan perusahaan sebagai pemberian ganti rugi untuk menjaga kelestarian dan timbal balik kepada masyarakat yang berada di wilayah sekitar industri. CRS dalam pelaksanaannya memberikan ganti rugi dengan bentuk bantuan langsung yang ditujukan untuk pembangunan sarana dan prasarana umum di lingkungan masyarakat setempat dan juga melakukan pelatihan-pelatihan sedikitnya yaitu , pelatihan bengkel sepeda motor, dan pelatihan untuk para wanita yaitu membuat kue dan minuman.

Pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan sumber daya masyarakat sehingga mampu mengembangkan usaha-usaha lain disekitar industri tersebut, seperti pedagang makanan, pedagang minuman, bengkel, dan lain lain. di tengah masyarakat adalah pergeseran masyarakat ke tingkat berikutnya. Selain fakta bahwa industri telah mengalami perkembangan teknologi, keberadaan industri dapat dianggap sebagai salah satu ciri masyarakat modern. Salah satu faktor yang menyebabkan perubahan sosial dalam masyarakat adalah keberadaan industri di tengah-tengah masyarakat.⁴

Theoretical Review

Industri

Industri adalah setiap jenis usaha ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri untuk menghasilkan produk dengan nilai tambah atau keuntungan tambahan, termasuk jasa industri (UU No 3 Th 2014 tentang Industri). Karena akan mendorong dan mendorong pembangunan sektor lain seperti pertanian dan jasa, industri akan menjadi sektor utama dalam pembangunan⁵. Industri memiliki peranan yang besar dalam perekonomian, seperti sumbangan sektor industri pengolahan terhadap PDRB. Peningkatan

³ Ibid, 4

⁴ Meinarno, Eko A. *Manusia Dalam Kebudayaan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Humanika, 34

⁵ Fatikawati, Y. N., & Muktiali, M. (2015). Pengaruh keberadaan industri gula blora terhadap perubahan penggunaan lahan, sosial ekonomi dan lingkungan di Desa Tinapan dan Desa Kedungwungu. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(3), 345-360.

The 4th ICO EDUSHA 2023

Vol. 4 .No.1 December 2023

E-ISSN. 2775-930X

peran sektor industri dalam perekonomian sejalan dengan peningkatan pendapatan per kapita yang terjadi di suatu negara dan berhubungan erat dengan peningkatan sumber daya manusia.⁶

Lingkungan

Adalah semua hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan segala interaksinya⁷. Dalam upaya meningkatkan kualitas hidup, industri telah berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan, kemudahan, dan kenyamanan manusia. Manusia berusaha sekuat tenaga untuk mengolah dan memanfaatkan kekayaan alam untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Namun, di sisi lain, industri membahayakan lingkungan karena menyebabkan polusi. Salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan adalah polusi industri. Ketika kegiatan industri mengabaikan perlindungan lingkungan, lingkungan menjadi lebih buruk, yang pada akhirnya dapat membahayakan hidup manusia. Kegiatan industri berdampak langsung negatif.

1. Pencemaran Udara: Istilah "pencemaran udara" mengacu pada adanya bahan atau zat asing di dalam udara di luar kondisi normal. Proses pembangunan yang cepat, terutama di bidang industri, mencemari udara yang kita hirup dengan gas buangan hasil pembakaran. Masalah kebisingan termasuk pencemaran udara. Bunyi yang bising adalah suara yang dapat mengganggu dan merusak pendengaran. 2. Pencemaran air oleh limbah cair industri sering kali langsung dibuang tanpa adanya pengolahan limbah, sehingga mengakibatkan pencemaran air di kawasan sekitar. Air hasil dari kegiatan industri seharusnya tidak boleh langsung dibuang.⁸

Methods

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang secara umum studi kasus. Studi kasus adalah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata, sedangkan penelitian kualitatif memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena.

⁶ Kuncoro, H. (2007). Kausalitas Antara Penerimaan, Belanja, dan PDRB pada Kota dan Kabupaten di Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*.

⁷ Nizar, M., Sutamihardja, S., & Suparmoko, S. (2015). Benefit Analysis of Implementation of Alternative SO2 Quality Standards on Acute Respiratory Syndrome (ARI) Incidence Reduction in Indonesia. *Makara Journal of Health Research*, 135-142.

⁸ Wardhana, R. A., & FERDINAND, A. T. (2012). *Analisis Pengaruh Mutu Produk, Reputasi Merek, Dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Anti Karat Tuff Kote Dinol (Studi Kasus Pada PT. Sarana Perdana Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Pemilihan lokasi penelitian di PT KREBET. Instrumen penelitian ini utamanya adalah peneliti itu sendiri. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan menggunakan masyarakat sekitar sebagai informan kunci.⁹

Analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses ini juga mencakup upaya formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide), yang dimaksudkan untuk mendukung dan mendukung hipotesis. Menurut definisi pertama, fokusnya adalah pengorganisasian data. Menurut definisi kedua, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dibuat hipotesis kerja berdasarkan data yang ada. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:¹⁰

1. Kegiatan reduksi data (*data reduction*), pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok dari data yang di dapat dari lapangan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Proses reduksi ini dilakukan secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data sampai laporan hasil. Penulis memilah-milah data yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dan membuat kerangka penyajiannya. Reduksi data terus berlangsung selama peneliti di lapangan berupa pembuatan ringkasan, pengkodean, penelusuran tema dan akan berakhir sampai dengan laporan akhir tersusun lengkap, tujuan reduksi data untuk memahami seluruh data yang telah terkumpul dan yang belum terjaring serta peluang-peluang pengumpulan data berikutnya.
2. Penyajian data (*data display*), setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kegiatan ini, penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik kemudian dipisahkan, kemudian topik yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat dan diberi tanda untuk memudahkan dalam penggunaan data agar tidak terjadi kekeliruan
3. Data yang dikelompokkan pada kegiatan kedua kemudian diteliti kembali dengan cermat, dilihat mana data yang telah lengkap dan data yang belum lengkap yang masih memerlukan data tambahan, dan kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung.

⁹ Ibid, 56

¹⁰ Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

The 4th ICO EDUSHA 2023

Vol. 4 .No.1 December 2023

E-ISSN. 2775-930X

4. Data dianggap cukup dan telah sampai pada titik jenuh atau telah memperoleh kesesuaian, maka kegiatan yang selanjutnya yaitu menyusun laporan hingga pada akhir pembuatan atau penarikan kesimpulan.¹¹

Metode induktif digunakan untuk menganalisis data penelitian kualitatif. Hipotesis tidak diuji dalam penelitian ini; namun, hipotesis kerja hanya digunakan sebagai pedoman. Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada membuat kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Setelah semua data lapangan dianggap cukup dan memadai, analisis dilanjutkan. Untuk diproses dan disusun menjadi kesimpulan penelitian.¹²

Results and Discussion

Pengaruh sosial ekonomi dan sosial industri gula terhadap masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada awal berdirinya Pabrik Gula, pihak pabrik meminta tanda tangan masyarakat untuk menunjukkan bahwa mereka setuju untuk beroperasi. Teori Notoatmodjo tentang sikap masyarakat terhadap perubahan menyatakan bahwa sikap adalah kesiapan atau keinginan seseorang untuk bertindak. Ini masih merupakan reaksi tertutup, bukan tingkah laku atau reaksi terbuka. Fokus adalah kesiapan untuk menanggapi objek.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Notoadmodjo di atas, dianggap bahwa keberadaan Pabrik Gula menyebabkan perubahan sosial yang tidak diinginkan, dan masyarakat percaya bahwa pengelola pabrik tidak memberikan perhatian yang cukup pada lingkungan. Masyarakat yang dulunya baik hati sering memprotes karena keberadaan pabrik dan dampak yang ditimbulkannya. Kondisi seperti ini memicu perubahan sosial dalam masyarakat, dimulai dengan protes dan unjuk rasa warga untuk menuntut ganti rugi untuk kenyamanan masyarakat. Pabrik menanggapi protes warga dengan mengurangi dampak dan mengganti kerugian.¹³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada pabrik di dekat mereka, sebagian besar warga tetap berinteraksi dengan baik. Menurut teori Soekanto, interaksi sosial sangat penting untuk kehidupan sosial karena tanpanya tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Dalam kehidupan bermasyarakat, orang terus berinteraksi dengan baik dan memiliki waktu yang cukup untuk berinteraksi dengan sesama.

¹¹ Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 56

¹² Mulyadi.. *Akuntansi Biaya Edisi ke-5*. Yogyakarta: BP-STIE YKPN, 23

¹³ Ibid, 67

The 4th ICO EDUSHA 2023

Vol. 4 .No.1 December 2023

E-ISSN. 2775-930X

Selain itu, mereka memiliki sifat gotong royong dan rasa kekeluargaan, yang memungkinkan komunikasi antar warga berjalan lancar. Informan pria terutama aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh ketua RT setempat, seperti rapat musyawarah dan bersih-bersih kampung, serta kegiatan keagamaan, termasuk menghadiri perayaan yang diadakan oleh warga dan kegiatan lainnya. Dengan adanya sanak saudara yang tinggal berdampingan, hubungan antar warga semakin erat. membuat penduduknya lebih nyaman dan senang tinggal di daerah tersebut. Bekerja sama dengan orang lain lebih mudah dalam masyarakat yang penuh dengan hubungan.

Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan. Penyesuaian berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan keinginan pribadi. Menurut Meinarno adaptasi adalah proses penyesuaian diri terhadap lingkungan dan keadaan sekitar. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "adaptasi sosial berarti proses perubahan dan akibatnya pada seseorang dalam suatu kelompok sosial sehingga orang itu dapat hidup atau berfungsi lebih baik dalam lingkungan.

Berdasarkan teori di atas, seperti halnya warga Desa Ngrombot menyesuaikan diri dengan keberadaan pabrik, mereka juga menyesuaikan diri dengan keadaan pribadi mereka dengan keberadaan pabrik. Karena pabrik dekat dengan masyarakat, itu menyesuaikan diri dan menyediakan apa yang dibutuhkan masyarakat untuk bertahan hidup, sehingga tidak ada perselisihan antara warga dan keberadaan pabrik. Di tengah cuaca panas, banyak komunitas menjual makanan dan minuman di depan pabrik. Selain membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar pabrik, ini juga membantu karyawan pabrik merasa lebih nyaman saat bekerja. Banyak warung di sekitar pabrik menjadi tempat istirahat karyawan.¹⁴

Pengaruh Keberadaan Pabrik Gula Pada Kondisi Ekonomi Masyarakat

Keberadaan Pabrik Gula Grebet memiliki dampak ekonomi dan sosial, termasuk tingkat pendapatan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa selama musim giling, banyak pekerjaan industri yang membutuhkan banyak tenaga kerja, sehingga masyarakat memiliki kesempatan untuk bekerja di industri gula pasir. Orang-orang dari desa Ngrombot dan sekitarnya diberi prioritas untuk bekerja di pabrik gula. Selain itu, masyarakat memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan mereka dengan membuka bisnis di sekitar pabrik gula, seperti menjual makanan dan minuman.¹⁵

¹⁴ Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 46

¹⁵ Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 35.

Menurut teori yang ada, pendapatan adalah semua penerimaan dalam bentuk uang atau barang, baik dari orang lain maupun dari hasil sendiri, dinilai sejumlah atas harga saat ini. Pendapatan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah perolehan dari sesuatu yang dilakukan oleh suatu usaha. Konsumsi meningkat secara otomatis diikuti oleh peningkatan pendapatan.

Mengikuti perkembangan sebelumnya, masyarakat sekitar mengalami perubahan. Dengan mayoritas penduduk adalah petani, rata-rata pendapatan ekonomi telah meningkat. Perubahan yang paling terlihat adalah bahwa pendapatan kepala keluarga sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti pakaian, makanan, rumah, dan mobil. Hasil analisis menunjukkan bahwa pabrik gula Grebet mempengaruhi perekonomian masyarakat, yang berarti standar kehidupan orang yang bekerja di pertanian menjadi lebih baik.¹⁶

Mata pencaharian adalah semua kegiatan untuk mengeksploitasi dan memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan fisik, sosial, dan budaya. Kegiatan ini terjadi dalam bentuk produksi, distribusi, dan konsumsi. Dihubungkan dengan teori Mulyadi, masyarakat yang bekerja di industri gula pada pabrik gula grebet menghasilkan uang untuk meningkatkan taraf hidup mereka sesuai dengan kemampuan mereka.

Masyarakat memiliki banyak peluang pekerjaan karena aktivitas industri yang membutuhkan tenaga kerja. Orang-orang melihat pergeseran profesi yang sangat cepat, dari petani menjadi buruh pabrik. Ada penurunan pesat angka pengangguran karena keberadaan pabrik. Berbagai profesi muncul sebagai hasil dari keberadaan Pabrik Gula Grebet ini. Di satu sisi, mereka membutuhkan karyawan dan masker selama musim giling untuk menghindari asap dan debu dari cerobong asap.¹⁷

Conclusion

Hasil penelitian tentang pengaruh keberadaan pabrik gula pasir terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat modern telah menunjukkan bahwa meskipun keberadaan pabrik gula pasir memiliki efek positif bagi semua orang, juga ada efek negatif. Sisi positif dari keberadaan Pabrik Gula Grebet termasuk peningkatan hubungan keluarga dan interaksi masyarakat yang baik karena warga mengikuti kegiatan RT dan mengadakan acara desa dengan RT setempat. Ini meningkatkan ekonomi masyarakat karena masyarakat sekitarnya diundang untuk bekerja di pabrik selama musim giling.

¹⁶ Mulyadi.. *Akuntansi Biaya Edisi ke-5*. Yogyakarta: BP-STIE YKPN, 75

¹⁷ Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 63
The 4th ICO EDUSHA 2023
Vol. 4 .No.1 December 2023
E-ISSN. 2775-930X

Pabrik Gula Grebet memiliki efek positif pada desa di sekitarnya, tetapi efek negatifnya juga dirasakan oleh masyarakat. Selama musim giling, pabrik gula menyebabkan udara yang sudah panas menjadi lebih panas, suara mesin yang terus bekerja, asap dari cerobong asap, dan debu yang semakin menyebar karena laju kendaraan. Orang-orang di sekitar merasa terganggu oleh debu dan asap yang keluar dari cerobong asap karena berada di sekitar pabrik harus menggunakan masker.

References

- Adi. *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial sebagai Dasar Pemikiran*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 1996.
- Asy'ari, Musa. *Etos Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Lefti. 1997
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fatikawati, Y. N., & Muktiali, M. (2015). Pengaruh keberadaan industri gula blora terhadap perubahan penggunaan lahan, sosial ekonomi dan lingkungan di Desa Tinapan dan Desa Kedungwungu. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(3), 345-360.
- Kuncoro, H. (2007). Kausalitas Antara Penerimaan, Belanja, dan PDRB pada Kota dan Kabupaten di Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*.
- Meinarno, Eko A. *Manusia Dalam Kebudayaan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyadi.. *Akuntansi Biaya Edisi ke-5*. Yogyakarta: BP-STIE YKPN,1993
- Nizar, M., Sutamihardja, S., & Suparmoko, S. (2015). Benefit Analysis of Implementation of Alternative SO₂ Quality Standards on Acute Respiratory Syndrome (ARI) Incidence Reduction in Indonesia. *Makara Journal of Health Research*, 135-142.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Soemarwoto, Otto. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan Robert, 1997
- Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian. Republik Indpnesia.
- Wardhana, R. A., & FERDINAND, A. T. (2012). *Analisis Pengaruh Mutu Produk, Reputasi Merek, Dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Anti Karat Tuff Kote Dinol (Studi Kasus Pada PT. Sarana Perdana Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Yin. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011